IINNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8367-8381
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar

Wiwik Okta Susilawati [1✉], Aprimadedi[2], Fathur Rohma[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Perguruan Tinggi,
Universitas Dharmas Indonesia
Email: wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id [1✉]

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pendidik belum menyesuaikan LKPD dalam melengkapi sumber belajarnya. Pendidik hanya menggunakan buku dan mengalami kesulitan dalam mengajar Pendidikan Pancasila. Upaya untuk mengatasi permasalahan, diperlukannya LKPD yang dapat membantu peserta didik memudahkan dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian pengembangan R&D dengan Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evalution* (evaluasi). Hasil yang didapat dari pengembangan LKPD, hasil dari ketiga validator mendapatkan rata-rata 87% dikategorikan sangat valid, praktikalitas mendapatkan rata-rata 91,4% dikategorikan sangat praktis, dan efektifitas mendapatkan rata-rata 82,60% dikategorikan sangat efektif.

Kata kunci : *LKPD, Pendidikan Pancasila, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar.*

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

Abstract

The background of this research is that educators have not adjusted their LKPD in completing their learning resources. Educators only use books and experience difficulties in teaching Pancasila Education. Efforts to overcome the problem, the need for worksheets that can help students facilitate the learning process. The type of R&D development research with the development model used in this study is the ADDIE research model which consists of 5 stages, namely analyze, design, development, implementation, evaluation. The results obtained from the development of LKPD, the results of the three validators getting an average of 87% are categorized as very valid, practicality getting an average of 91.4% is categorized as very practical, and effectiveness getting an average of 82.60% is categorized as very effective.

Keywords: *LKPD, Pancasila Education, Independent Curriculum, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala daya upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam melengkapi perkembangan zaman di era global (Suwastini et al., 2022). Dengan pendidikan, seseorang akan terpacu menumbuhkan kreativitasnya yang mampu mendorong peserta didik untuk berkarya, berpikir kritis, berinovasi dan berkompetensi serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Nadiem Makarim selaku Kemendikbud Ristek mengeluarkan suatu kebijakan terkait Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013 pada tanggal 10 desember(Ineu et al., 2022).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum intrakurikuler dalam pembelajaran yang memiliki ragam di mana konten akan dioptimalkan dapat memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk menyelidiki suatu konsep dan membangun kompetensi(Hartoyo & Rahmadayanti, 2022). Oleh karena itu, penerapan kurikulum merdeka harus didukung penuh dengan perangkat pembelajaran yang secara aktif kepada peserta didik. Salah satunya yaitu dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Suryaman, 2020). LKPD merupakan kumpulan dari lembaran-lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas yang nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari (Khikmiyah, 2021). Cara membuat LKPD sangatlah mudah, karena pendidik bisa menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik. Akan tetapi sedikit kalangan pendidik yang mempunyai pikiran bahwa membuat bahan ajar itu sulit, akan menghabiskan banyak waktu, dan menguras tenaga.

LKPD memiliki fungsi sebagai panduan dalam proses belajar untuk memudahkan peserta didik dan pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran yang menggunakan LKPD mampu meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap, dan keterampilan

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

peserta didik (Fajriah & Suryaningsih, 2022). LKPD yang digunakan oleh pendidik merupakan LKPD yang siap pakai berisikan tentang materi-materi pembelajaran dan soal-soal, sebenarnya tidak hanya sumber belajar dari buku saja melainkan bisa juga diambil dari koran, internet, cerpen, lingkungan dan lain-lain (Rahayu & Budiyono, 2018).

Dengan adanya LKPD, peserta didik akan tertarik dalam proses pembelajaran, dikarena LKPD tersebut memiliki komponen-komponen yang membuat peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran berlangsung (Eka & Saputra, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu M, wali kelas IV di Sekolah dasar pada tanggal 13 Februari 2023 menunjukkan bahwa pendidik belum menyesuaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam melengkapi sumber belajarnya. Pendidik hanya menggunakan buku paket dan LKS saja. Selain itu peneliti menemukan di Sekolah dasar, pendidik mengalami kesulitan mengajar Pendidikan Pancasila dikarenakan peserta didik kelas IV masih banyak yang mendapatkan nilai rendah di semester 1. Dengan mengembangkan LKPD, peneliti mengharapkan bisa membantu pendidik untuk menambah alat atau sumber belajar baru alternatif baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta dapat melatih dan mengembangkan pengetahuan peserta didik khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi NKRI. LKPD ini dibuat dengan sederhana dan sesuai komponen-komponen LKPD agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan (Zai, 2022). Dengan adanya LKPD ini diharapkan juga bisa membantu pendidik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu, menurut Laras Intan Sukmana (2018) menyatakan bahwa LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn kelas V SD materi hak, kewajiban dan bertanggung jawab di nilai sangat baik. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata ahli sebesar 94,5% dan kuesioner peserta didik sebesar 98,25%. LKPD yang diteliti Laras Intan Sukmana sangat layak digunakan sebagai bahan ajar alternatif digunakan peserta didik untuk mempelajari materi tersebut. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dan "Pengembangkan Lember Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kelas IV SDN 01 Sitiung. "

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian pengembangan R&D *(Research & Development).* Jenis penelitian pengembangan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan atau mengembangkan produk beserta pengukuran

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

keaktifan serta kelayakan suatu produk yang diteliti dan dikembangkan (Khadijah, 2022). Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti merupakan model ADDIE. ADDIE adalah singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation* (Cahyadi, 2019). Berikut ini tahapan Model ADDIE menurut Sembiring & Medan, n.d. dalam Reiser dan Mollenda (1967) yaitu :

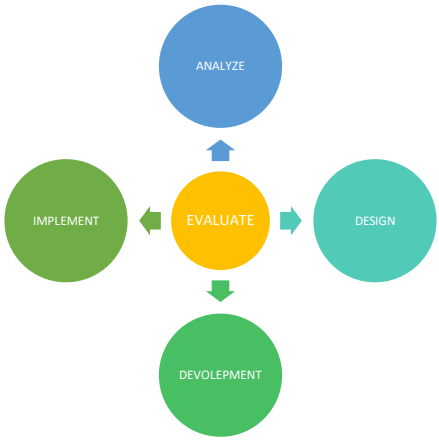

Tahap pertama yaitu analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi. Tahap desain yaitu merancang CP, TP, ATP, dan modul ajar, merancang LKPD Pendidikan Pancasila, merancang instrumen validitas. Tahap pengembangan yaitu mengembangkan produk LKPD dan melakukan validasi oleh validator. Tahap implementasi yaitu melakukan uji produk kepada guru dan peserta didik, dan tahap evaluasi yaitu dilakukan setiap tahapannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar kelas IV. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdapat dari 5 tahapan yaitu *Analyze*, Design, *Development*, *Implementation*, *Evalution*. Deskripsi data hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rancangan LKPD yang Dikembangkan Materi NKRI pada Pendidikan Pancasila Dikelas IV Sekolah Dasar.

   Rancangan LKPD diawali dengan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi yang terdapat pada tahap analisis (*analyze*) dalam model ADDIE. Kemudian dilanjutkan pada tahap desain (*design*) dimana peneliti merancang CP, TP, ATP dan Modul Ajar, merancang LKPD Pendidikan Pancasila, dan merancang instrumen validitas.

   Pada tahap analisis (analyze) ini bertujuan untuk memperoleh data kebutuhan yang diperlukan (Susilawati, Wiwik Okta, Nurlentiana & Friska, 2022), Hasil Analisis Kebutuhan ini

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

dilakukan untuk pengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), hal ini dilihat dari kondisi SDN 01 Sitiung yang belum menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran. Namun, SDN 01 Sitiung masih menggunakan buku paket dan LKS sehingga belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil Analisis Karakteristik Peserta Didik, Peserta didik kelas IV berjumlah 23 orang. Peserta didik laki-laki berjumlah 10 orang, sedangkan peserta didik yang perempuan ada 13 orang. Usia peserta didik kelas IV rata-rata 10 tahun termasuk kedalam fase oprasional formal berdasarkan teori piaget yang menjelaskan bahwa fase oprasonal kongkrit memasuki (umur 7-11 tahun), pada tahap ini peserta didik mulai menyesuaikan diri dengan realita kongkrit dan sudah mulai berkembang rasa ingin tahunya. Dengan adanya LKPD dapat membantu peserta didik menemukan suatu konsep dengan cara berpikir secara kongkrit. Pengembangan LKPD bisa digunakan, karena dapat meningkatkan cara berpikir peserta didik, berkembangnya rasa ingin tahu pada diri peserta didik dan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil Analisis Materi tersebut penting dilakukan sebelum pengembangan LKPD dijadikan dasar dalam mengetahui materi-materi mengintregrasikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik yang dibuat ini dapat digunakan dan dapat membantu proses pembelajaran menjadi aktif. materi kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada semester II.

Pada tahap design, Proses pengembangan bahan ajar diawali dengan perancangan CP, TP, modul ajar. Perancangan CP, TP, dan modul ajar disusun dikarenakan ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar, terlebih dahulu pendidik perlu menyiapkan perancangan pembelajaran agar terarah, merancang LKPD Pendidikan Pancasila dengan Produk yang dikembangkan oleh peneliti memiliki komponen-komponen yang bertujuan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dalam memahami materi. Adapun komponen-komponen yaitu judul, mata pelajaran, semester, petunjuk belajar, CP, TP, indikator, tugas-tugas, dan penilaian.

b. Validitas LKPD

Data diperoleh dari hasil validitas LKPD yang dilakukan oleh tiga validator. Lembar Penilaian tiga validator terhadap LKPD pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada lampiran 5 yaitu validasi

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

bahasan, lampiran 6 validasi materi/isi, lampiran 7 yaitu validasi kegrafikaan. sedangkan data hasil validasi LKPD disajikan pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil Validasi LKPD Oleh Validator

No	Validator	Hasil $\mathbf{V = \frac{f}{n} x100}$	Kategori	Ket
1	Kelik Purwanto, M. Pd. (Validasi isi/materi)	$V = \frac{17}{24} x100$ = 71 %	Valid	DOSEN FKIP UNDHARI
2	Rendi Marlianda, M. Pd. (Validasi bahasa)	$V = \frac{20}{20} x100$ = 100 %	Sangat Valid	DOSEN FKIP UNDHARI
3	Ahmad Ilham Asmaryadi, MA. M. Pd (Validasi Kegrafikaan)	$V = \frac{18}{20} x100$ = 90 %	Sangat Valid	DOSEN FKIP UNDHARI
Rata-rata		87%	Sangat Valid	

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa validasi yang dilakukan oleh validator yaitu : validator Kelik Purwanto, M. Pd. Sebagai validator isi / materi dengan hasil 71% dikategorikan valid, validator Rendi Marlianda, M. Pd. Sebagai validator bahasa dengan hasil 100% dikategorikan sangat valid, dan validator Ahmad Ilham Asmaryadi, MA. M. Pd. Sebagai calidator kegrafikaan dengan hasil 90% dikategorikan sangat valid. Bedasarkan dari ketiga validator penilaian tersebut didapatkan persentase rata-rata adalah 87% Dengan kategori sangat valid.

c. Praktikalitas

Penyajian data praktikalitas pada uji coba produk pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar ini untuk mengetahui kepraktisan produk yang telah dibuat oleh peneliti dinilai oleh dua praktisi yaitu pendidik kela ibu Mismarni, S. Pd, dan ibu Neng Aini Hs, S. Pd lembar praktisi dapat dilihat pada lampiran 12 serta angket respon peserta didik oleh dua puluh tiga orang peserta didik kelas IV dapat dilihat pada lampiran 13. Penyajian data praktikalitas pada uji coba produk LKPD

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

Tabel 4.3 Praktikalitas Oleh Pendidik

No	Validator	Hasil $\mathbf{V = \frac{f}{n} x100}$	Kategori	Ket
1	Mismarni, S.Pd.	$V = \frac{34}{36} x100$ = 94%	Sangat Praktis	Guru Kelas SDN 01 Sitiung
2	Neng Aini Hs, S. Pd	$V = \frac{32}{36} x100$ = 88,8 %	Sangat Praktis	Kelapa Sekolah SDN 01 Sitiung
Rata-rata			91,4%	Sangat Praktis

Tabel 4.4 Data Hasil Praktikalitas Oleh Peserta Didik

No	Validator	Hasil $\mathbf{V = \frac{f}{n} x100}$	Kategori	Ket
1	AQ	$V = \frac{41}{44} x100$ = 93 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
2	AS	$V = \frac{39}{44} x100$ = 87 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
3	AZ	$V = \frac{40}{44} x100$ = 91 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
4	AA	$V = \frac{38}{44} x100$ = 86 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
5	AF	$V = \frac{34}{44} x100$ = 77 %	Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
6	AN	$V = \frac{35}{44} x100$ = 79 %	Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
7	AAp	$V = \frac{34}{44} x100$ = 77 %	Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
8	BA	$V = \frac{42}{44} x100$ = 95 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
9	CA	$V = \frac{43}{44} x100$	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

		= 98 %		
10	FA	$V = \frac{41}{44} x100$ = 93 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
11	HR	$V = \frac{40}{44} x100$ = 91 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
12	JE	$V = \frac{40}{44} x100$ = 91 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
13	KA	$V = \frac{38}{44} x100$ = 86 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
14	LL	$V = \frac{35}{44} x100$ = 79 %	Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
15	MAP	$V = \frac{39}{44} x100$ = 87 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
16	MZA	$V = \frac{36}{44} x100$ = 82 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
17	MI	$V = \frac{34}{44} x100$ = 77 %	Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
18	NN	$V = \frac{41}{44} x100$ = 93 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
19	RM	$V = \frac{37}{44} x100$ = 84 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
20	RA	$V = \frac{37}{44} x100$ = 84 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
21	SDR	$V = \frac{34}{44} x100$ = 77 %	Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
22	SH	$V = \frac{41}{44} x100$ = 93 %	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung
23	ZI	$V = \frac{41}{44} x100$	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 01 Sitiung

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

		= 93 %		
Rata-rata			87%	Sangat Praktis

Dapat dilihat dari tabel 4.4 bahwa hasil praktikalitas yang dilakukan peserta didik mendapatkan rata-rata dengan nilai 87% dikategorikan sangat praktis.

d. Efektivitas

Penyajian uji coba produk LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik berupa tes objektif dan tes isian. Data efektifitas peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 01 Sitiung. Dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4.12 Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta didik	Nilai	Kriteria
1	AQ	90	Tuntas
2	AS	95	Tuntas
3	AZ	80	Tuntas
4	AA	75	Tuntas
5	AF	50	Tidak Tuntas
6	AN	90	Tuntas
7	Aap	45	Tidak Tuntas
8	BA	65	Tidak Tuntas
9	CA	85	Tuntas
10	FA	80	Tuntas
11	HR	75	Tuntas
12	JE	85	Tuntas
13	KA	65	Tidak Tuntas
14	LL	70	Tuntas
15	MAP	85	Tuntas
16	MZA	90	Tuntas
17	MI	70	Tuntas
18	NN	70	Tuntas
19	RM	80	Tuntas
20	RA	70	Tuntas
21	SDR	80	Tuntas

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

22	SH	75	Tuntas
23	ZI	100	Tuntas
Rata-rata Peserta Didik yang Tuntas			(19/23 X 100) = 82,60%
Rata-rata Peserta Didik yang Tidak Tuntas			(4/23 X 100) = 17,39%

Berdasarkan tabel 4.12 Berikut dapat diketahui hasil uji coba efektivitas terhadap peserta didik kelas IV yang berjumlah 23 orang peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 19 orang dengan rata-rata 82,60% dengan kategori sangat efektif.

Pembahasan

Pengembangan LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar merupakan bahan ajar penunjang peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar, LKPD yang dikembangkan harus memperhatikan keragaman lingkungan sekolah dan karakter peserta didik. Dalam proses pengembangan penelini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (analyze), desain (design), pengembangan (development), pelaksanaan (implementasi), evaluasi (evalution) telah berhasil dilaksanakan dengan baik. LKPD tersebut telah diuji cobakan pada kelas IV Sekolah Dasar dengan jumlah peserta didik 23 orang. Paparan pembahasan mengenai hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, akan diuraikan lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan validitas, praktikalitas, dan efektifitas LKPD yang dikembangkan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian berikut :

a. Rancangan LKPD

Rancangan LKPD Pendidikan Pancasila diawali dengan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi yang terdapat pada tahap analisis (*analyze*) dalam model ADDIE. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Tahapan LKPD yang dirancang peneliti sebagai berikut :

Pada tahap analisis (analyze) ini bertujuan untuk memperoleh data kebutuhan yang diperlukan (Susilawati, Wiwik Okta, Nurlentiana & Friska, 2022). hal tersebut sesuai dengan penelitian ini, yaitu melaksanakan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi. Dari tahap ini peneliti memperoleh data awal yang dibutuhkan oleh sekolah dasar yaitu LKPD pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar.

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IV yaitu peserta didik berada pada usia 10 – 11 tahun memasuki fase operasional formal, dalam tahap ini peserta didik mulai menyesuaikan diri dengan realita kongkrit dan sudah mulai berkembang rasa ingin tahunya, sistem belajar mampu melayani kebutuhan yang bermakna bagi peserta didik baik dalam penyampaian materi, pemilihan pengembangan LKPD pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV merupakan salah satu cara untuk dapat menciptakan pembelajaran secara mandiri serta meningkatkan keefektifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, LKPD dapat juga membantu peserta didik dalam ketertinggalan proses belajar mengajar di kelas dapat dipelajari lagi di rumah. Berdasarkan data yang didapat dari pengembangan LKPD pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV yaitu hasil uji validitas, praktikalitas, dan efektifitas dapat diterapkan pada peserta didik kelas IV SDN 01 Sitiung khususnya pada peserta didik SD kelas IV karena sesuai dengan karakteristik peserta didik SD kelas IV.

b. Validitas LKPD

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berada pada karakteristik sangat valid, sehingga LKPD layak digunakan untuk peserta didik kelas IV. Menurut (musrifah mardiana sanaky, dkk. 2021) validitas berhubungan dengan suatu perubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu dasar ukuran yang menunjukkan ketetapan, kesalihan dan kemanfaatan yang mengarah pada ketepatan suatu prosedur sesuai dengan tujuan pengukuran. LKPD divalidasi dengan tujuan untuk memperoleh kevalidan dari produk LKPD sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. LKPD divalidasi dengan menekankan pada aspek penilaian yaitu materi, bahasa, dan kegrafikan.

Berdasarkan hasil penelitian dari 3 validator tersebut, LKPD pada pembelajaran Pendidikan Bahasa mempunyai persentase penilaian 87%. Kemudian setelah dianalisis menghasilkan yakni : hasil aspek kelayakan isi/ materi mempunyai kategori valid dengan skor 71%, hasil dari aspek bahasa mempunyai kategori sangat valid dengan skor 100%, dan hasil dari aspek kegrafikaan mempunyai kategori sangat valid dengan skor 90%. Rata-rata keseluruhan dari penilaian ketiga aspek tersebut mempunyai skor 87% dengan kategori sangat valid.

c. Praktikalitas LKPD

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

Data Praktikalitas menurut Susilawati et al., (2022), Praktikalitas adalah kemudahan produk yang dihasilkan saat digunakan. Pendidik diminta mengisi angket praktikalitas LKPD pembelajaran Pendidikan Pancasila berdasarkan petunjuk pengisian. Berdasarkan hasil dari penilaian praktisi oleh pendidik kelas IV SDN 01 Sitiung mendapatkan persentase nilai rata-rata 91,4% maka LKPD dikategorikan sangat praktis. Hasil dari hasil penilaian praktisi peserta didik kelas IV SDN 01 Sitiung mendapatkan persentase nilai rata-rata 87% dikategorikan sangat praktis. Praktis dalam KBBI didefinisikan dengan berdasarkan, mudah dan senang memakainya dan praktisan di artikan dalam perihal dapat disimpulkan bahwa praktikalitas dikatakan praktis jika terdapat kesesuaian antara penilaian dan harapan. Praktikalitas berkaitan dengan kemajuan dan kemudahan yang didapatkan peserta didik dengan menggunakan bahan ajar, maupun produk lainnya. Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa LKPD pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat memudahkan peserta didik dalam belajar mengajar sesuai dengan harapan dan penilaian.

d. Efektivitas LKPD

Hasil dari efektivitas LKPD pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilihat dari hasil belajar kelas IV SDN 01 Sitiung dengan jumlah 23 orang peserta didik. Apakah nilai yang diperoleh peserta didik telah mencapai KKTP yang ditentukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan persentase nilai rata-rata 82,60% yang mana terdiri dari 19 orang peserta didik yang tuntas dan 4 orang peserta didik yang tidak tuntas, maka LKPD ini dikategorikan sangat efektif. Dalam KBBI fektifitas didefinisikan daya guna. Keefektifan, serta adanya kesesuaian dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Susilawati et al., (2022), efektifitas adalah suatu tindakan yang dianggap besar kecilnya adaptasi antara arah dan ambisi yang hendak dicapai dengan hasil yang baik. Lembar efektifitas digunakan untuk mengtahui ketercapaian suatu hasil belajar peserta didik dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan saat pembelajaran. Lembar efektifitas ini berupa soal tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian.

Berdasarkan hasil efektifitas LKPD yang diperoleh dari tes hasil belajar yang mencakup 10 soal objektif dan 5 soal isian. Dari hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya diketahui 23 orang peserta didik dinyatakan tuntas yaitu 19 orang peserta didik dan yang tidak tuntas 4 orang peserta didik. Dengan demikian LKPD pembelajaran Pendidikan Pancasila diperoleh hasil belajar peserta didik

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

mempunyai persentase 82,60% dan dikategorikan sangat efektif. Karena efektifitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Artinya LKPD dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik pada materi pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Sekolah Dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan LKPD diawali dengan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi yang terdapat pada tahap analisis (*analyze*) dalam model ADDIE. Kemudian dilanjutkan pada tahap desain (*design*) dimana peneliti merancang CP, TP, ATP dan Modul Ajar, merancang LKPD Pendidikan Pancasila, dan merancang instrumen validitas.
2. Validitas LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV yang dinilai oleh tim validator atau tim dosen yang berjumlah tiga orang validator. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV memperoleh rata-rata 87% dikategorikan sangat valid.
3. Praktikalitas yang dinilai dari hasil analisis angket praktikalitas yaitu angket respon pendidik dan peserta didik tentang LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Praktikalitas dilakukan oleh 2 pendidik memperoleh nilai rata-rata 91,4% dikategorikan sangat praktis dan nilai praktikalitas yang dilakukan peserta didik oleh 23 orang peserta didik memperoleh nilai rata-rata 87% dikategorikan sangat praktis.
4. Efektifitas Lembar yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian suatu hasil belajar peserta didik dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan pada materi pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian LKPD diperoleh mempunyai rata-rata 82,60% maka termasuk kategori sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, *3*(1), 35–42. https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124

Eka, A., & Saputra, W. (2021). *PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS PADA MATERI SIKLUS AKUNTANSI*. *15*, 20–

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

28. https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.19527

Fajriah, N., & Suryaningsih, Y. (2022). *Pengembangan E-Lkpd Berbasis Etnomatematika*. *2*(2), 38–49.

Hartoyo, A., & Rahmadayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2247–2255. https;//jbasic.org/index.php/basicedu

Ineu, S., Teni, M., Yadi, H., Asep, H. H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8248–8258. https://media.neliti.com/media/publications/444639-none-ee780f83.pdf

Khadijah, S. (2022). Pengembangan E-Lkpd Pada Materi Lingkaran Berbasis Etnomatematika Kerajinan Anyaman Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Smp …. *Repo-Mhs.Ulm.Ac.Id*, *2*, 73–83. https://repo-mhs.ulm.ac.id/handle/123456789/32538

Khikmiyah, F. (2021). Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(1), 1–12. https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193

musrifah mardiana sanaky, la moh. saleh, henriette D. T. (2021). *Jurnal simetrik vol 11, no. 1, juni 2021*. *11*(1), 432–439.

Rahayu, D., & Budiyono. (2018). Masalah Materi Bangun Datar. *Pengembangan LKPD Berbasis Pemecahan Masalah PENGEMBANGAN*, *06*, 249–259. https://media.neliti.com/media/publications/254876-pengaruh-metode-permainan-sirkuit-pintar-8f6b2278.pdf

Sembiring, Y. K., & Medan, U. N. (n.d.). *PENGEMBANGAN FITUR GIF WHATSAPP SEBAGAI MEDIA*. *32*, 275–286.

Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.

Susilawati, Wiwik Okta, Nurlentiana, I., & Friska, S. Y. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. *4*(2015), 3247–3255.

Susilawati, W. O., Anggrayni, M., Fatimah, S., Nadziroha, U., & Indonesia, U. D. (2022). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan Modul PPKn Terintegrasi Al- Qur ' an Dan Hadis Tema 6 Kelas IV di Sekolah Dasar*. *4*(6), 7708–7720.

Suwastini, N. M. S., Agung, A. A. G., & Sujana, I. W. (2022). LKPD sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Muatan IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(2), 311–320.

Zai, N. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 ….

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma

Jurnal Minda, *3*(2), 99–113. http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/462%0Ahttp://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/download/462/412

Copyright@ Wiwik Okta Susilawati, Aprimadedi, Fathur Rohma